Jurnal Inspiratif Pendidikan Volume XIII Nomor 1 Juni 2024
p-ISSN: 2337-6767 (print), e-ISSN:2655-4445(online)
Website: https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/index

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SENTAJO RAYA

Elta Andea[1], Isjoni[2], Yanuar Al-Fiqri[3]
Universitas Riau[123]

ABSTRAK: Latar belakang penelitian ini adalah bahwa ada masalah yang dihadapi siswa/siswi di SMA Negeri 1 Sentajo Raya saat mempelajari mata pelajaran Sejarah, sebagian siswa masih kurang termotivasi ketika belajar Sejarah, lalu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kejenuhan dan model pembelajaran yang digunakan sudah seringkali digunakan, sehingga kurang mendukung keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penerapan model *Student Facilitator and Expalining* (SFAE) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya? (2) Apakah berpengaruh model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya? (3) Seberapa besar pengaruh model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket kepada responden kelas XI IPS SMA N 1 Sentajo Raya yang berjumlah 41 siswa serta teknik pengumpulan data angket/kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji t dengan menggunakan Variabel *Student Facilitator and explaining* (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis statistik Normalitas, Homogenitas dan Uji t, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*, motivasi siswa memiliki rata-rata 76,5. Adapun kelas kontrol memiliki skor rata-rata motivasi belajar siswa 73,3.

***Kata Kunci**: Student Facilitator and Explaining, Motivasi Belajar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan baik agar kelak dapat berguna bagi kehidupan yang akan datang. Pendidikan sangatlah diperlukan bagi anak-anak maupun orang dewasa.Sebagian masyarakat saat ini menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter dan menata masa depan murid. Peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kehadiran guru yang bermutu. Oleh karena itu, sudah seharusnya para guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga para murid merasa senang dan tertarik ketika proses pembelajaran. Proses

pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan murid yang didesain secara sistematis untuk mencapai pembelajaran yang telah ditentukan. Interaksi yang dilakukan guru dan murid akan menghasilkan suatu pengetahuan baru yang bermanfaat bagi proses pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran agar peserta didik semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode,bahan, media dan alat. Berdasarkan hasil Pra-Survey yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi siswa saat mempelajari mata pelajaran sejarah. Sebagian siswa merasa kurang termotivasi ketika belajar sejarah, lalu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kejenuhan dan model pembelajaran yang digunakan sudah seringkali digunakan, sehingga kurang mendukung keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung tidak ada interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa sehingga mereka merasa jenuh dan kurang termotivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah di SMA Negeri 1 Sentajo Raya ,bahwa pada saat proses pembelajaran masih belum menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan masalah siswa. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan sudah berulangkali sehingga siswa merasa jenuh akibatnya proses pembelajaran pun dirasa belum maksimal. Kondisi ini lah yang mengakibatkan pembelajaran kurang kondusif, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru serta siswa lebih sering melakukan hal-hal diluar dari aktivitas belajar seperti mengobrol dengan teman, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran mereka kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami, sehingga masih banyak siswa yang motivasi belajarnya kurang terutama dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang baru, mungkin model baru lebih memungkinkan siswa menjadi lebih aktif sehingga diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah Student Facilitator and Explaining. Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapatnya dengan siswa lain melalui bagan atau peta konsep, sehingga dapat lebih memahami materi.

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya“.Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diteliti adalah:1) Bagaimana penerapan model Student Facilitator and Explaining (SFAE) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya? 2) Apakah berpengaruh model

Student Facilitator and Explaining (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya? 3) Seberapa besar pengaruh model Student Facilitator and Explaining (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya ?

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian Quasy Eksperimen. Quasy Eksperimen yaitu penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jadi penelitian Quasy Eksperimen merupakan penelitian yang mempunyai kelompok-kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak digunakan sepenuhnya dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Penelitian Quasy Eksperimen mengambil subyek pada manusia yaitu siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Sehingga didapat sampel yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang masing-masing kelas berjumlah 20 dan 21 siswa. Jadi sampel yang penulis ambil berjumlah 41 siswa. Kemudian dari dua kelas tersebut akan dikategorikan dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 1sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu : angket dan dokumentasi. Intrumen penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dan catatan dokumentasi. Kualitas intrumen sebagai alat pengambil data harus teruji kelayakannya. Maka dari itu, sebelum digunakan intrumen harus melewati uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas,dan uji hipotesis.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya,Untuk mengetahui Apakah berpengaruh model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya dan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model Student Facilitator and Explaining (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan faktor tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Penelitian ini memperoleh data dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 22 pernyataan (setelah uji validasi). Intrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Setelah data dari angket terkumpul, data tersebut diolah dengan cara memberi skor pada masing-masing responden agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian tersbut.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat sampel ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji ini digunakan uji lilifors, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Excel. Kriteria pengambilan data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifkansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji coba normalitas kedua kelas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Ringkasan Uji Normalitas

No	Kelompok Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan Uji
1	Eksperimen	0,105	0,190	H_0 diterima
2	Kontral	0,133	0,190	H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel ditas, dapat dilihat bahwa semua data menunjukkan angka signifkansi lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah dari hasil kemampuan siswa homogen atau tidak, uji ini dilakukan sebagai prasyarat yang kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan, dan uji homogenitas juga digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan memiliki karakter yang sama atau tidak. Varian sampel pertama (data hasil tes kelas eksperimen) diperoleh sebesar 9,9619 dan varian sampel kedua (data hasil tes kelas kontrol) diperoleh sebesar 23,1684. Berdasarkan varian-varian tersebut dapat diperoleh Fhitung sebesar 0,429. Sedangkan Ftabel sebesar 2,155. Berdasarkan hasil tes tersebut terlihat bahwa F hitung < F tabel, hal ini berarti tidak tolak H_O, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel homogenitas artinya memiliki varian yang sama.

p-ISSN: 2337-6767 (print), e-ISSN:2655-4445(online)
Website: https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/index

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dalam pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di dalam pembelajaran untuk mengetahui motivasi belajar Sejarah.Peneliti menggunakan uji t dalam uji hipotesis yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata pada kelas eksperimen, dengan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Ha: Adanya pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Berdasarkan perhitungan pengujian persyaratan analisis data yang telah dilakukan didapat t_{hitung} = 2,548, t_{tabel} = 2,022. Berdasarkan perhitungan di atas terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel}. Dengan demikian Ho ditolak dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar siswa menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dengan motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas XI IPS SMA Negeri Sentajo Raya.

Tabel 2 Uji t

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	76,52381	73,3
Variance	9,961905	23,16842
Observations	21	20
Pooled Variance	16,39585	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	39	
t Stat	2,54821	
P(T<=t) one-tail	0,00744	
t Critical one-tail	1,684875	
P(T<=t) two-tail	0,01488	
t Critical two-tail	2,022691	

PEMBAHASAN

1. **Bagaimana Penerapan Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*, ternyata pembelajaran di kelas dapat dikondisikan menjadi lebih aktif, siswa mulai mampu mengatasi permasalahan mereka. Pembelajaran di kelas sudah dikatakan tidak lagi berpusat pada guru dan mulai mampu dikondisikan agar berpusat pada siswa. Siswa mulai aktif menuangkan ide-ide guna penguasaan materi untuk disampaikan nanti dengan mengaplikasikan model *Student Facilitator and Explining.*

Pembelajaran dengan model *Student Facilitator and Explaining* diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan garis besar materi pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab. Mulailah kemudian siswa dikondisikan untuk menuangkan ide-ide yang mereka punya dengan membuat peta konsep dari uraian materi yang dijelaskan untuk lebih memudahkan mereka menyerapnya. Lalu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan secara singkat peta konsep yang mereka buat mengenai materi pembelajaran. Sedangkan siswa yang lainnya menyimak dan selanjutnya bergantian satu persatu hingga selesai.Dalam model Student Facilitator and Explaining ini siswa dilatih untuk dapat membuat ide-ide dan pendapat untuk dapat menyerap materi dengan cara dan bahasanya sendiri yaitu dengan cara membuat peta konsep dan diharapkan supaya siswa lebih meningkatkan keaktifan, minat, dan motivasi dalam belajar.

2. **Apakah Berpengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pasa Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar Sejarah kelas XI IPS SMA N 1 Sentajo Raya . Penelitian ini menggunakan 2 variabel sebagai objek penelitian yaitu variabel bebas (model *Student Facilitator and Explaining*) dan variabel terikat (motivasi belajar siswa). Hasil perhitungan data menunjukan bahwa nilai t_{tabel} = 2,022 < t_{hitung} = 2,548 Ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% Sehingga H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFAE) dengan motivasi belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model *mind mapping.*Artinya ada pengaruh antara model pembelajaran *Student Fcilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar Sejarah SMA Negeri 1 Sentajo Raya.

3. Seberapa Besar Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Berdasarkan hasil penghitungan dihasilkan nilai rata-rata kelas eksperimen 76,5 dengan jumlah responden 21 siswa. Selanjutnya pada kelas kontrol memiliki rata-rata 73,3 dengan jumlah responden 20 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata motivasi siswa pada mata pelajaran Sejarah menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* lebih tinggi daripada rata-rata motivasi dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Hal ini sesuai dengan perhitungan program Excel yang menggunakan analisis Uji t untuk sampel yang berasal dari distribusi yang berbeda.

Kesimpulannya model *Pembelajaran Student Facilitator and Explaining* ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Sentajo Raya, yaitu dilihat dari jumlah rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol yang menggunakan model *Mind Mapping.*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan,diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Student Facilititator and Explaining* (SFAE) berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Dengan menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* dikelas eksperimen dapat dikatakan bahwa pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif, pembelajaran dikelas sudah dikatakan tidak lagi berpusat pada guru dan mulai mampu dikondisikan agar berpusat pada siswa. Siswa mulai aktif menuangkan ide-ide guna penguasaan materi yang dipelajari.
2. Terdapat pengaruh model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Hasil perhitungan data yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,548 > t_{tabel} = 2,022 pada taraf signifikan 5% sehingga Ho di tolak dan Ha diterima.
3. Sangat berpengaruh model *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining lebih tinggi yaitu 76,52 dari pada dengan menggunakan model Mind

Mapping dengan rata-rata 73,3.

V. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., dan Wardani, O. P. 2013. *Model & Metode Pembelajaran di Sekolah.* Semarang: Unissula Press.

Fauzi, Nur, Muhammad & Damar jati, Nur Hidayati. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFE) berbasis Mind Mapping untuk meningkatkan kreativitas siswa*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta

Hamzah B Uno. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Dibidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Isjoni.2007. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta

Rusman.2014.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta:Rajawali Press